



Perkebunan Nusantara



# SIPRO

SINERGI INTEGRITAS PROFESIONAL



PT Perkebunan Nusantara VIII

■ CORPORATE VALUES PTPN GROUP :  
**SINERGI, INTEGRITAS & PROFESIONAL (SIPRO)**

■ REVITALISASI  
**PG MOJO**

■ PERAN MANAJEMEN RISIKO DALAM  
**TRANSFORMASI BISNIS ERA MILENIAL 2019**

# SALAM REDAKSI

## Editorial

Memasuki Semester ke 2 tahun 2019 PT Perkebunan Nusantara IX berusaha mewujudkan tahun prestasi kali ini dengan mewujudkan satu - persatu rencana Transformasi yang telah dicanangkan sebelumnya. Setiap stakeholder perlu bersinergi bersama dalam mewujudkan langkah - langkah kecil demi tercapainya lompatan besar yang telah direncanakan oleh manajemen ke depan.

Dalam majalah Info 9 Edisi 39 kali ini, kami menyajikan ulasan tentang budaya perusahaan Holding Perkebunan yang baru yaitu SIPRO (Sinergi, Integritas dan Profesional) sebagai landasan setiap insan perkebunan dalam berpikir dan bertindak. Selain itu kami juga menyajikan beberapa artikel tentang usaha baru yang dimiliki PTPN IX antara lain Banaran Coffee & Art dan Wisata Sri Gunung di Kabupaten Batang yang sedang ramai - ramainya dikunjungi oleh wisatawan serta Operasional Pabrik Gula Mojo yang baru selesai di revitalisasi. tidak lupa artikel menarik lainnya dari Teknologi, agama dan sejarah pabrik Teh Kebun Semugih.

Info 9 mulai tahun 2019 hadir dalam bentuk *E - magazine*, sebagai salah satu bentuk program *Operasional Excellence* dimana para insan perkebunan dapat menikmati Info 9 dari mana saja dan kapan saja dengan berkunjung ke website [www.ptpnix.co.id/](http://www.ptpnix.co.id/)

Selamat membaca dan mari bekerja berlandaskan dengan Budaya SIPRO.

**Disiplin, Bersatu, Berubah, SIAP!**

## SUSUNAN PENGURUS DEWAN REDAKSI MAJALAH INFO 9 PTPN IX

**Penganggung Jawab**  
Direksi PT Perkebunan IX

**Pemimpin Redaksi**  
Wahyudi

**Wakil Pimpinan Redaksi**  
Sentot Tri Joko

**Staf Redaksi**  
M. Jauhari  
Veronica  
Tri Iswanto  
Dicky Pramudito

Munawir Aji R.  
Rohmad  
Aditomo Sulistya H.  
Alvian Anton S.

**Desain dan Fotografi**  
Gatot Caesario T.

**Distribusi**  
Dwi Susanto

**Keuangan**  
Kepala Sub Bagian Keuangan  
Kepala Sub Bagian Akuntansi

### Alamat Redaksi & Sirkulasi

Jl. Mugas Dalam (atas) Semarang 50243

**Telepon**  
(024) 8414635

**Faximile**  
(024) 8449082

**Penerbit**  
PTPN IX

**Percetakan**  
CATUR KARYA MANDIRI

[www.ptpnix.co.id](http://www.ptpnix.co.id)

Redaksi menerima kiriman naskah dari pembaca berupa file dalam berbagai bentuk seperti artikel, tulisan, laporan hasil penelitian, karikatur dan foto yang mendukung visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Artikel harus berupa pemikiran penulis atau interpretasi dari berbagai sumber dan tidak berupa saduran keseluruhan. Redaksi berhak mengedit naskah tanpa izin penulis dengan tidak mengurangi makna.

Kirim ke:  
[info9@ptpn09.com](mailto:info9@ptpn09.com)

# SIPro

SINERGI INTEGRITAS PROFESIONAL



## Corporate Values PTPN Group : Sinergi, Integritas & Profesional (SIPro)

**ADITYA TEJA UTAMA**  
STAFF PSDM

A Corporate Culture is a Journey, not an event. A Corporate Culture is a Marathon, not a Sprint / Budaya perusahaan adalah perjalanan panjang, bukan sebuah event (acara). Budaya perusahaan adalah sebuah lari marathon, bukan lari sprint.

Pada tanggal 6 Maret 2019 melalui surat Keputusan dari Direksi dari Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) nomor : HES/SKPTS/R/20/ 2019 tentang Penetapan Corporate Value dan Perilaku Utama Budaya Perusahaan di PTPN Group telah ditetapkan bahwa Corporate Value PTPN Group adalah Sinergi, Integritas dan Profesional.

### Why (Mengapa)??

Pernahkah kita berfikir bahwa saat ini sedang terjadi perubahan fundamental dalam lingkungan bisnis, industri menjadi sangat kompetitif dan berubah semakin cepat dan beberapa perusahaan

benar-benar diambang pinggirannya yang mulai terpinggirkan? Saat itulah kita juga harus mulai berpikir bahwa budaya dan nilai-nilai asli yang menyokong perusahaan harus dipikirkan secara serius untuk di-reset dan di-customize sesuai dengan perubahan yang terjadi agar tetap bisa bertahan pada masa transisi dan berubah menjadi perusahaan besar dan bertahan lama. Perusahaan itu seperti makhluk hidup layaknya manusia yang memiliki siklus kehidupan. Dalam siklus kehidupan perusahaan diharapkan lebih banyak memiliki dinamika positif sehingga dapat terus tumbuh berkembang dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat bagi anggotanya.

Untuk melestarikan perusahaan agar tetap tumbuh berkembang maka tidak bisa dipungkiri bahwa ada perubahan budaya ikut serta menghantarkan sukses tidaknya perubahan tersebut. Merubah budaya perusahaan bukan perkara mudah, karena sekali budaya sudah terkristalisasi ke dalam anggota dan termaktub dalam sebuah sistem dalam kehidupan perusahaan akan cenderung mempertahankannya tanpa memperhatikan apakah budaya tersebut berguna atau tidak berguna. Perubahan budaya hampir selalu berhadapan dengan resistensi karyawan, sehingga berjalan secara gradual dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Namun demikian tidak berarti bahwa perubahan yang diikuti dengan pergantian budaya merupakan hal yang mustahil.

Pada bulan Juni tahun 2018 telah dilaksanakan pengukuran kesehatan budaya perusahaan yang dilakukan oleh Holding Perkebunan Nusantara.

Dari hasil pengukuran tersebut didapatkan hasil bahwa PTPN IX memiliki hasil pengukuran yaitu :

1. PTPN IX memiliki *index culture toxic* sebesar 14 % *Culture Toxic* adalah energi yang terpakai untuk kegiatan tidak produktif disebuah lingkungan kerja. *Index Culture Toxic* adalah sebagai berikut :

Indeks Culture Toxic	Definisi
<10 %	Budaya Organisasi / Perusahaan Sehat
11 % - 21 %	Kurang Sehat, memerlukan beberapa penyesuaian minor
21 % - 30 %	Tidak Sehat, masalah-masalah signifikan yang memerlukan perhatian segera.
31 % - 40 %	Sangat Tidak Sehat, situasi serius yang memerlukan intervensi dan perubahan kepemimpinan segera
> 41 %	Situasi Kritis, memerlukan perubahan kepemimpinan untuk menghindari kegagalan organisasi

2. PTPN IX memiliki faktor yang berpotensi menghambat / hal hal yang menyebabkan timbulnya toxic culture diantaranya adalah birokrasi, kepemimpinan yang kurang kompeten, pengurangan biaya, cenderung bekerja sendiri-sendiri, kontrol.

Lingkungan eksternal PTPN IX memaksa untuk segera berubah sejalan dengan era baru yaitu berjalan beriringan dengan PTPN lain dibawah naungan PTPN III menjadi Holding Perkebunan Nusantara. Mau tidak mau, suka tidak suka hal

ini tentu membawa efek gelombang perubahan dalam Organisasi / Perusahaan terlebih pada budaya organisasi. Jika dalam masa perjuangan kemerdekaan sering terdengar pekik “Merdeka Ataoe Mati!!!” untuk memberikan semangat dalam perjuangan maka dalam lingkup perusahaan pekik kemerdekaan tersebut terdapat sedikit modifikasi yaitu “Berubah atau Mati!!”

### What (Apa)??

Berdasarkan pengalaman pribadi selama mengabdikan diri di Perusahaan ini, terdapat beberapa perubahan Budaya Perusahaan yang

SEMPURNA	INSPIRASI	SIPro
<b>S</b> ervice	<b>I</b> Ntegritas	<b>S</b> inergi
<b>E</b> galiter	antusia <b>S</b>	<b>I</b> ntegritas
<b>M</b> emiliki dedikasi & loyalitas tinggi terhadap perusahaan	<b>P</b> edul <b>I</b>	<b>P</b> rofesional
<b>P</b> rofesional dalam mengemban tugas & tanggung jawab perusahaan	ke <b>R</b> A tim	
<b>U</b> njuk kerja ditunjukkan dengan produktivitas dan pertumbuhan	inova <b>S</b> <b>I</b>	
<b>R</b> esponsif terhadap perubahan lingkungan bisnis		
<b>N</b> ilai luhur perusahaan dipegang untuk implementasi etika bisnis		
<b>A</b> presiatif terhadap sesama insan perusahaan & orang lain		

dialami diantaranya yaitu :

Selain 3 (tiga) budaya Organisasi di atas, diyakini masih banyak lagi budaya Organisasi yang berevolusi mengikuti perkembangan lingkungan bisnis PTPN IX baik internal maupun eksternal. Saat ini budaya di seluruh PTPN sama yaitu Sinergi, Integritas & Profesional yang merupakan hasil pemikiran dan diskusi seluruh Direktur yang membidangi SDM serta Kepala Bagian SDM & Umum PTPN Group dalam sebuah kegiatan *Mission Vision Value Meaning Alignment* yang dilaksanakan pada tanggal 27 – 28 November 2018 bertempat di kantor Holding Perkebunan Nusantara Jakarta. Dari hasil diskusi diperoleh hasil yang beririsan dan kemudian dicapai kesepakatan bahwa budaya perusahaan untuk PTPN Group (PTPN I s.d XIV) adalah Sinergi, Integritas & Profesional atau yang lebih mudah disingkat dengan SIPro.

### A. Sinergi

Sinergi yaitu menciptakan dan meningkatkan kerjasama dengan mengedepankan kepercayaan untuk memberikan nilai tambah yang optimal. Sinergi memiliki perilaku utama yaitu Kerjasama,

Kepercayaan & Memberi Nilai Tambah

### **B. Integritas**

Integritas yaitu merupakan prinsip dalam menjalankan tugas dengan menjunjung tinggi kejujuran, konsisten dengan keteladanan. Integritas memiliki perilaku utama yaitu Jujur, Konsisten & Keteladanan. Menjadi menarik jika dikaitkan dengan value sebelumnya yaitu Jujur, Tulus, Ikhlas. Slogan JTI tidak lantas menjadi hilang namun bersatu menjadi bagian dari perilaku utama Jujur pada budaya Integritas atau dengan kata lain bahwa Jujur Tulus Ikhlas merupakan bagian dari Integritas.

### **C. Profesional**

Profesional yaitu melakukan tugas sesuai dengan kompetensi, bertanggung jawab, dan berupaya dalam melakukan inovasi. Profesional mempunyai perilaku utama yaitu Kompeten, Tanggung Jawab & Inovatif.

### **How (Bagaimana)?**

Paul Bate, seorang pakar pengembangan perusahaan mengemukakan 4 (empat) pendekatan perubahan budaya yaitu :

#### **A. Pendekatan agresif (*Aggressive approach*)**

yaitu perubahan budaya dengan menggunakan pendekatan kekuasaan, non-kolaboratif, membuat manajemen konflik, bersifat dipaksakan dengan konsep win-lose. Menurut ahli lain, pendekatan ini disebut pendekatan struktural karena mencabut akar-akar budaya yang ada.

#### **B. Pendekatan jalan damai (*Conciliate approach*)**

yaitu perubahan budaya dilakukan secara kolaboratif, dipecahkan bersama untuk mencapai win-win solution, integratif dan memperkenalkan budaya yang baru terlebih dahulu sebelum mengganti budaya yang lama.

#### **C. Pendekatan korosif (*Corrosive approach*)**

yaitu perubahan budaya yang dilakukan dengan pendekatan informal, evolutif, tidak terencana, politis, koalisi dan mengandalkan networking. Budaya lama sedikit demi sedikit dirusak dan diganti dengan budaya baru

#### **D. Pendekatan indoktrinasi (*Indoctrinate approach*)**

yaitu pendekatan yang bersifat normatif dengan menggunakan program pelatihan dan

pendidikan ulang terhadap pemahaman budaya yang baru.

Dalam hal perubahan budaya di PTPN Group atau dengan cakupan lebih spesifik yaitu PTPN IX bukan tidak mungkin semua pendekatan yang dikemukakan oleh Paul Bate dapat digunakan menyesuaikan kondisi lapangan.

Pada bulan Februari 2019 telah dilaksanakan pembekalan Agen Perubahan PTPN Group yang akan mengawal perubahan budaya perusahaan oleh Holding Perkebunan Nusantara yang ditindak lanjuti pada bulan April 2019 dengan kegiatan pembekalan Agen Perubahan PTPN IX di Kampoeng Kopi Banaran. Para agen perubahan inilah yang diharapkan mampu menyebarkan nilai nilai budaya yang baru selain metode lain yang akan dilaksanakan oleh perusahaan dalam melaksanakan dan mengawal perubahan budaya organisasi.

### **What If (Bagaimana bila)?**

Lalu bagaimana bila perusahaan tidak menyesuaikan budayanya dengan perubahan fundamental bisnis? Kita bisa lihat contoh seperti Nokia, Blackberry, GoPro, dimana mereka sangat jaya pada masanya dan merasa sangat superpower sehingga cenderung “mengabaikan” perubahan bisnis, perubahan budaya. Ada beberapa contoh Perusahaan yang berhasil berubah seperti PT KAI, PT Telkom Indonesia serta PT POS Indonesia yang mampu menyesuaikan budaya pada bisnis intinya. Budaya Sinergi, Integritas & Profesional ydiharapkan dapat menyebar dengan baik hingga ke seluruh insan perusahaan dan membawa perusahaan perkebunan menjadi JAYA dan BERKAH.

\*) diolah dari berbagai sumber data

“Kamu tidak sedang berjuang ketika menghadapi arus perubahan, kamu sedang mempertahankan hidup!”



.....

# Transformasi Petik Teh Manual Menuju Mekanik

**ROCHMAD**  
*STAFF TANAMAN*

PT. Perkebunan Nusantara IX (PTPN IX) memiliki 3 (tiga) unit usaha perkebunan teh, yaitu Kebun Semugih di Kabupaten Pematang Jaya, Kebun Jolotigo di Kabupaten Pekalongan dan Kebun Kaligua di Kabupaten Brebes. Total luas areal konsesi perkebunan teh PTPN IX adalah 1.089,25 ha.

Luas areal ini terbagi di berbagai ketinggian dari dataran rendah hingga tinggi. Kebun teh Semugih terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian 600-700 mdpl dengan total luas areal tanaman teh 388,75 ha. Kebun Jolotigo terletak di dataran rendah sampai tinggi yakni 400-1.250 mdpl dengan total luas areal tanaman teh 341,01 ha. Sementara Kebun teh Kaligua terletak di dataran

tinggi dengan ketinggian 1.500-2.050 mdpl dengan total luas areal tanaman teh 409,49 ha.

Salah satu permasalahan dalam petik teh yaitu kekurangan tenaga petik. Untuk meningkatkan daya saing budidaya teh diperlukan aplikasi dan adopsi teknologi budidaya yang efektif dan efisien sehingga biaya produksi lebih rendah dibandingkan harga jual teh. Meskipun rata-

rata produktivitas perkebunan teh negara di Indonesia relatif masih rendah (1.880-2.203 kg/ha/tahun), namun dengan pengelolaan, penerapan standar kultur teknis, dan penggunaan teknologi yang tepat, peluang peningkatan produktivitas teh masih cukup tinggi.

Pendapatan tenaga petik lepas borong petik saat ini sudah kurang menarik dibandingkan kegiatan lainnya di sekitar kebun. Pada posisi tenaga petik sudah mulai berkurang, agak sulit mencari tambahan tenaga petik tanpa meningkatkan upah borong petik. Memenuhi kekurangan tenaga petik tanpa menambah tenaga petik dapat dilakukan dengan cara :

- Memperpanjang siklus petik (siklus panjang)
- Menambah prestasi kerja

tenaga petik dengan bantuan alat atau mesin.

Prestasi kerja pemetik manual pada umumnya sekitar 800 m<sup>2</sup> per hko, sedangkan pemetik dengan tambahan alat gunting prestasi kerja dapat mencapai 1.000 m<sup>2</sup> per hko. Pemetik dengan tambahan mesin tipe 60, prestasi kerja dapat mencapai 1.667 m<sup>2</sup> per hko, sedangkan pemetik dengan tambahan mesin tipe 120, prestasi kerja dapat mencapai 2.000 m<sup>2</sup> per hko.

Berbagai tantangan dalam perjalanan peralihan dari pemetikan manual ke mekanisasi pemetikan mesin dan gunting adalah :

- Adaptasi tenaga pemetik untuk menggunakan alat (gunting petik, mesin) secara terampil
- Topografi berbukit dan terjal di Kebun Kaligua dan Jolotigo
- Kondisi naungan tetap yang perlu di manajemen ulang untuk memudahkan operasional mesin petik di Kebun Semugih.

Dari berbagai tantangan tersebut untuk mendukung tercapainya prestasi kapasitas pemetikan baik secara keluasaan maupun pendapatan kg/HKO, kebun berupaya keras terutama dengan memberikan pelatihan / plucking school kepada tenaga pemetik teh,

menata areal dengan membuat dawungan dan perbaikan jalan untuk memudahkan proses pemetikan di areal yang sulit dengan tetap memperhatikan norma-norma petikan demi tercapainya produksi yang berkesinambungan.

Dengan meningkatkan kapasitas kerja mesin petik dapat memenuhi kekurangan tenaga petik, pendapatan tenaga petik akan meningkat, makin besar peningkatan pendapatan tenaga petik, makin besar peluang dapat menurunkan upah borong petik. Selain itu dengan meningkatkan kapasitas kerja mesin petik, kebutuhan mesin petik dan tenaga petiknya lebih sedikit.

**Kampoeng Kopi Banaran**  
Jl. Raya Bowen - Solo Km.1.5, Bowen, Kab. Semarang,  
Jawa Tengah, Indonesia.

**HTM : 15.000**

**Wahana Air**  
- Kampoeng Kopi Banaran -



## Revitalisasi PG Mojo

**JAUHARI RAHMANTO**  
*STAFF SEKPER*

Gula merupakan salah satu komoditi strategis karena dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat. Kebutuhan gula nasional baik untuk konsumsi langsung, rumah tangga maupun industri makanan akan terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk.

Pada tahun 2018 produksi gula kristal putih (GKP) nasional sekitar 3,28 juta ton, sementara kebutuhan total gula mencapai 5,8 juta ton, dari produksi gula nasional 3,28 juta ton, sebesar 902 ribu ton (27%) dihasilkan oleh Pabrik Gula PTPN dan hasil produksi GKP PTPN IX sebesar 47,7 ribu ton (5,3%) dari jumlah produksi GKP PG PTPN. Kesenjangan produksi dan konsumsi cenderung semakin besar, sehingga



Proses penggilingan tebu di PG Mojo.

kekurangan gula tersebut dipenuhi melalui impor. Ketergantungan kepada gula impor sangat riskan, karena bisa menimbulkan permasalahan penyediaan gula di masa depan, sehingga perlu dilaksanakan peningkatan produksi gula, yang sejalan dengan Program Kedaulatan Pangan dan Kedaulatan Energi sesuai dengan agenda prioritas NAWA CITA Pemerintah. Pemerintah mengharapkan peranan PTPN IX dalam



Proses tebu memasuki Conveyor.

mendukung program swasembada gula dengan cara meningkatkan jumlah produksi GKP. Salah satunya upaya untuk meningkatkan produksi GKP adalah melalui Revitalisasi PG. Mojo yang berada di Kabupaten Sragen, dimana Kabupaten Sragen merupakan pusat perkebunan tebu di Jawa Tengah. Kapasitas giling PG Mojo yang sebelumnya hanya sebesar 2.500 TCD belum mampu menggiling seluruh tebu yang ada di Kabupaten Sragen, sehingga untuk dapat mengoptimalkan potensi tebu yang ada di Kabupaten Sragen perlu adanya peningkatan kapasitas giling PG Mojo. Untuk mewujudkan hal tersebut PTPN IX memperoleh dukungan pemerintah berupa Penyertaan Modal Negara (PMN) pada tahun 2015 yang salah satunya untuk melaksanakan Revitalisasi PG Mojo yang membutuhkan anggaran biaya sebesar Rp 225 miliar yang akan digunakan untuk menambah kapasitas produksi, yang semula sebesar 2.500 TCD menjadi 4.000 TCD, serta mampu melakukan giling secara optimal selama 150 hari. Pekerjaan revitalisasi PG Mojo sudah dimulai pada tanggal 15 Maret 2017.

Revitalisasi PG Mojo merupakan salah satu program pemerintah menuju Swasembada Gula yang dialokasikan melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) dan juga merupakan langkah strategis PTPN IX untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan peningkatan kapasitas giling dan efisiensi pabrik menjadi salah satu upaya PTPN IX untuk meningkatkan produksi GKP dari 47.714 Ton di tahun 2018 menjadi 67.656 Ton pada tahun 2019. Peningkatan efisiensi pabrik dan produktivitas tebu juga akan mendukung peningkatan kesejahteraan dan kepercayaan (trust) petani tebu, sehingga dengan meningkatnya

kesejahteraan petani tebu diharapkan minat petani untuk menanam tebu menjadi tinggi. Peningkatan jumlah tebu juga harus diikuti juga dengan peningkatan kualitas tebu yang digilingkan di PG PTPN IX agar peningkatan kesejahteraan petani tebu optimal, serta dapat menumbuhkan lapangan kerja sehubungan dengan peningkatan lahan tebu.

Revitalisasi ini menjadikan PG Mojo lebih modern, sehingga mampu meningkatkan produksi pengolahan dan meningkatkan efisiensi pabrik. Fokus revitalisasi menyasar pada peningkatan kapasitas giling dan peremajaan mesin, mulai dari stasiun gilingan, stasiun pemurnian, stasiun penguapan, hingga stasiun ketel yang dikerjakan oleh PT Adhi Karya (Persero) sebagai pemenang tender. Terkait progress revitalisasi PG Mojo sampai dengan saat ini progres pekerjaan Engineering Procurement and Construction oleh kontraktor EPCC PT. Adhi Karya (Persero) telah mencapai 95,77 persen. Dalam menjalankan revitalisasi ini muncul kendala dalam sinkronisasi peralatan lama dan peralatan baru, langkah yang diambil dengan melakukan improvement peralatan dan koneksinya. Pada musim giling tahun 2019 PG Mojo di rencanakan mulai giling pada tanggal 8 Mei 2019 dengan kapasitas giling 4.000 TCD.

Giling tahun 2019 ini PG Mojo merencanakan kinerja operasional sebagai berikut :

Jumlah tebu yang digiling 230.442,0 Ton Tebu dengan luasan 3.829 Ha.

Rendemen rata-rata direncanakan minimum 7,54 % dengan dengan total Kristal yang dihasilkan 17.373,87 Ton.

Kapasitas giling exclusive direncanakan 4.000 Ton Tebu/hari.



Proses akhir penggilingan tebu.

# SEJARAH PG MOJO



## PTPN IX

### - POTRET DAN CATATAN SEJARAH PG MOJO -

#### #1



#### 1883 SUIKER FABRIEK (PABRIK GULA) MODJO SRAGEN

Pabrik Gula Modjo Sragen didirikan pada tahun 1883, terletak di Desa Modjo Kabupaten Sragen. Tercatat biaya pembangunan pabrik ini mencapai f 350.000. memiliki ladang tebu yang tersebar diberbagai tempat dipenjuru Kota Sragen, seperti: Tangkil, Masaran, Sine, Bangak, Terik, Puro, Pilangsari, Sidoharjo, Bulu, dan lain sebagainya.

#### #2



#### 1959 PENGELOLAAN PG MOJO SRAGEN DIAMBIL ALIH OLEH PEMERINTAH

Pada tahun 1959 pengelolaan PG Mojo Sragen diambil alih oleh pemerintah dan hingga kini PG Mojo berada dibawah pengelolaan PT Perkebunan Nusantara IX (Persero). Memiliki 3 boiler buatan tahun 1978 dan 1986

#### #3



#### 2019 REVITALISASI PG MOJO

Revitalisasi sebesar 225 Milyar. Jumlah tebu yang digiling 230.442,0 Ton Tebu dengan luasan 3.829 Ha. Rendemen rata-rata direncanakan minimum 7,54 % dengan dengan total Kristal yang dihasilkan 17.373,87 Ton. Kapasitas giling exclusive jam berhenti direncanakan 4.000 Ton Tebu/hari.

# WBS

WHISTLE BLOWING SYSTEM



## LAPORKAN PELANGGARAN



**PELAPOR DIJAMIN  
KERAHASIAANNYA**

### ALUR PELAPORAN

1



**Mengisi Formulir Laporan  
Pelanggaran**

*\*formulir dapat diminta melalui media pelaporan  
(Telepon/Whatsapp/Email) atau dapat juga di download  
di website PTPN IX ([www.ptpnix.co.id](http://www.ptpnix.co.id))*

2



**Kirim formulir yang telah  
diisi dilengkapi dengan  
bukti pendukung laporan  
ke salah satu media  
pelaporan**

### MEDIA PELAPORAN



**0822 9944 5906**



**[wbs@ptpn09.com](mailto:wbs@ptpn09.com)**



**Drop Box di Kantor Direksi**

*Catatan : Perusahaan memberikan perlindungan, termasuk imunitas administrasi, kepada pelapor pelanggaran terhadap pembalasan, tekanan atau ancaman baik secara fisik, psikologis, administrasi maupun penuntutan hukum. Perlindungan terhadap pelapor terhadap perlakuan yang merugikan antara lain :*

- a) Penurunan jabatan atau pangkat;
- b) Penundaan kenaikan pangkat;
- c) Penundaan kenaikan gaji berkala dan atau tunjangan;
- d) Pemutasian yang tidak adil;
- e) Pemecatan yang tidak adil;

- f) Pengenaan sanksi baik langsung maupun tak langsung;
- g) Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- h) Intimidasi, pemaksaan atau menjadikan korban;
- i) Catatan yang merugikan dalam arsip/file data pribadi atau kepegawaian pelapor.

# Menakar Eksistensi Strategis *Corporate Secretary*

**TRI ISWANTO**  
STAFF SEKPER

Good Corporate Governance (GCG) adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawabannya kepada para shareholder khususnya, dan stakeholders pada umumnya.

Dari sisi *governance structure*, fungsi *Corporate Secretary* merupakan kepanjangan fungsi Direksi dalam menjalankan fungsi komunikasi. Pedoman Umum GCG 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance memetakan lima fungsi direksi, yaitu: (1) kepengurusan; (2) manajemen risiko; (3) pengendalian internal; (4) komunikasi; dan (5) tanggung jawab sosial. Masuk dalam fungsi komunikasi tersebut, terdapat peran *Corporate Secretary*, yaitu untuk memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh stakeholders sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari stakeholders.

*Corporate Secretary* bertanggung jawab kepada Direksi dan laporan pelaksanaan tugasnya juga disampaikan kepada



Dewan Komisaris. Paling tidak ada 4 hal yang menjadi tugas utama *Corporate Secretary* :

## 1. Penatalaksanaan *Office of The Board Corporate*

*Office of the Board Corporate secretary* memiliki tugas dalam penatalaksanaan *office of the board* yang mencakup pemastian ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan yang baik juga didukung oleh usaha *Corporate Secretary* memastikan kehadiran peserta rapat agar

*quorum* dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan *legitimate* dan kredibel.

## 2. Kepatuhan

Mengacu pada salah satu elemen dalam *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu pemastian bahwa penggunaan wewenang (*exercise of power*) dan hubungan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) berjalan dengan baik untuk kepentingan perusahaan. Fungsi *Corporate Secretary* untuk memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku

kepentingan serta menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh *stakeholders*. Dalam menjaga proses tersebut dibutuhkan suatu unit yang berfungsi sebagai fasilitator pengambilan keputusan secara *proper* dan saluran komunikasi yang terpercaya. Disinilah posisi strategis sekretaris perusahaan yaitu menjalankan fungsi memastikan kepatuhan dan administrasi pengambilan keputusan dan melakukan fungsi komunikasi dalam rangka membangun *goodwill* keluar perusahaan.

### **3. Investor Relations**

*Corporate Secretary* memastikan informasi material tersampaikan kepada investor tepat waktu. Salah satu bentuk praktik investor relations adalah penyelenggaraan RUPS dan penyiapan Laporan Tahunan serta penyampaian informasi melalui *website*. Pelaksanaan RUPS dan Laporan Tahunan merupakan tanggung jawab Direksi dan *Corporate Secretary* sebagai kepanjangan fungsi Direksi bertugas menyiapkan operasional pelaksanaan RUPS.

### **4. Corporate Image**

Salah satu tugas dari *Corporate Secretary* adalah menjaga *corporate image*. Tidak hanya harus menjaga reputasi perusahaan tapi juga menjalin hubungan baik dan menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan yang pada gilirannya akan mendatangkan kontribusi bagi kinerja bisnis perusahaan. *Corporate Secretary* membantu pelaksanaan program perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai bagian dari elemen negara dan masyarakat.

*Corporate Social Responsibility* dapat menjadi salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk memberikan nilai tambah kepada perusahaan di mata para pemangku kepentingannya.

Untuk itu, *Corporate Secretary* harus selalu : Memutakhirkan informasi tentang peraturan atau regulasi yang harus dipatuhi oleh perusahaan berikut pengadministrasiannya. *Corporate Secretary* juga bertanggung jawab menyampaikan informasi tindakan perusahaan (*corporate action*) kepada regulator yang berkepentingan.

*Corporate Communications* membangun *corporate citizenship* dan *stakeholders engagement* merupakan prasyarat bagi kelangsungan hidup perusahaan. Dengan strategi komunikasi perusahaan yang baik, interaksi antara perusahaan dengan *stakeholders* akan berjalan baik dan pada gilirannya akan memberi kontribusi bagi kinerja bisnis. Perlu diperhatikan bahwa *Corporate Secretary* tidak harus terjun terlalu teknis dalam aktivitas komunikasi perusahaan. Mengingat fungsinya sebagai *playmaker*, maka *Corporate Secretary* menjaga konsistensi pesan dan citra yang ingin disampaikan kepada masyarakat seraya menjaga agar informasi yang disampaikan tidak melanggar hukum.

### **Nilai Tawar Bagian Corporate Secretary**

Dari ulasan diatas maka *Corporate Secretary* memiliki posisi yang strategis dalam sebuah perusahaan dan dituntut untuk menjalankan

tugasnya secara netral, independen meskipun secara struktural keorganisasian bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Posisi inilah yang seharusnya menjadi catatan penting baik bagi pejabat maupun karyawan di Bagian *Corporate Secretary* maupun bagian/ divisi lainnya, organisasi karyawan yang ada di perusahaan demikian juga pemangku kepentingan diluar perusahaan.

Melakukan implementasi tujuan dari Pemegang Saham (Kementerian BUMN), Holding dan perusahaan yang diputuskan oleh manajemen kepada seluruh karyawan yang ada juga organisasi karyawan diperlukan langkah strategis, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman yang pada akhirnya menimbulkan pertentangan. Bahkan dapat menyebabkan kebingungan diantara karyawan untuk melaksanakan tugasnya sebagai kegiatan perusahaan atau menjalankan himbuan sebagai anggota organisasi karyawan.

Pada akhirnya semua pihak dituntut untuk memahami tugas, tanggungjawab dan wewenang karyawan Bagian *Corporate Secretary*, dalam menciptakan sinergi, transparansi informasi publik yang bersifat netral dan independen demi terciptanya citra perusahaan yang melandaskan segala proses bisnisnya sesuai prinsip *Good Corporate Governance*. Selanjutnya setiap karyawan tetaplah berkarya sesuai fungsi masing-masing dalam perusahaan untuk memberi manfaat dan kontribusi bagi kejayaan PTPN IX.

# Peran Manajemen Risiko Dalam Transformasi Bisnis Era Milenial 2019

**WIWIN TRI KURNIAWAN**  
STAFF MANRISK

Persaingan bisnis akan semakin tajam dan keras. Hanya perusahaan yang kuat dan sehat dan kompetitif yang dapat bertahan. Melakukan transformasi bisnis merupakan keharusan. Lebih baik terlambat dan hentikan berwacana jika tidak ingin bisnis yang digeluti dilahap perubahan.



**K**emajuan inovasi teknologi yang pesat dan pengaruh gaya hidup generasi milenial turut mendorong perubahan sistem dan tempat kerja di perusahaan. Transformasi dapat diartikan sebagai perubahan, jika Transformer adalah teknologi *create* robotik alien luar angkasa yang memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan bentuk dari kendaraan (mobil, tank atau jenis pesawat tempur) menjadi sebuah robot serta memiliki senjata untuk mengalahkan musuh. Atau dalam matematika aljabar transformasi dalam geometri

yang diartikan perubahan posisi (perpindahan) dari suatu posisi awal  $(x,y)$  ke posisi lain  $(x',y')$ .

Transformasi bisnis adalah seluruh proses perubahan yang diperlukan oleh suatu korporasi untuk memposisikan diri agar lebih baik dalam menyikapi dan menjawab tantangan – tantangan bisnis baru, lingkungan usaha yang berubah secara cepat maupun keinginan – keinginan baru yang muncul dari dalam perusahaan. Perubahan dilakukan secara menyeluruh dan

berkesinambungan terhadap pola pikir, pola pandang dan pola tindak perusahaan, strategi bisnis, budaya perusahaan maupun perilaku dan kemampuan organisasi. Model transformasi secara garis besar tergabung dalam tiga kelompok yaitu strategi, Eksekusi dan Akselerasi. Kerangka kerja transformasi Bisnis ;

1. *Visioning dan positioning*, tujuannya untuk mengidentifikasi segala kemungkinan yang dapat

terjadi di masa depan sehingga kebijakan – kebijakan bisnis dan operasional dapat ditetapkan secara lebih baik dan dini. Isu – isu strategis yang akan dihadapi oleh perusahaan dikumpulkan dan dikaji dengan analisa SWOT dan kajian iklim usaha.

2. Peningkatan kemampuan organisasi, melalui;

- Penyusunan strategi korporat dan rencana bisnis yang lebih terfokus dan terintegrasi;
- Rencana bisnis dengan ukuran kinerja yang jelas dan menantang;
- Kemampuan dalam melaksanakan strategi menjadi kenyataan;
- Aplikasi *Good Corporate Governance*;
- Keselarasan yang kuat antara korporat dan unit – unit bisnis;
- Penerapan konsep dan aplikasi Manajemen Mutu Terpadu sebagai “pola hidup dan pola tindak”;
- Struktur organisasi berdasarkan proses yang utuh;
- Lingkungan kerja berdasarkan *team-based*;
- Konsep organisasi yang ramping “*lean and mean*”;
- Kemampuan menciptakan nilai yang tinggi;
- Kemampuan untuk memupuk modal usaha;
- Penetapan kebijakan *strategic outsourcing* yang tepat guna.

3. Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia, perlu diterapkan konsep manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi mulai dari *manpower planning*, rekrutmen, pelatihan dan pengembangan

karir, sistem penilaian kinerja, kompensasi, sampai dengan rencana *redeployment*.

4. Pematapan budaya perusahaan, untuk dapat mengetahui budaya perusahaan sekarang dan budaya yang diinginkan dapat dilakukan beberapa survei dan kajian, antara lain : survei pendapat karyawan, audit budaya dan citra, dan *force field analysis*.

5. Pencapaian sasaran bisnis dan penciptaan nilai, diperlukan pelaksanaan operasi yang mengikuti *standar operating procedures (SOP)* yang baku dan diterapkan secara konsisten, aplikasi manajemen mutu terpadu, manajemen kontrol biaya, dan akuntabilitas.

Tahapan kerangka kerja transformasi bisnis dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dengan bantuan teknologi informasi sebagai proses dan *business enablers*. 2 (Dua) elemen besar dalam teknologi informasi; 1) Informasi, dan 2) teknologi. Kedua elemen tersebut jika dikemas dengan benar maka akan menjadi teknologi informasi yang dapat memberikan nilai tambah yang besar kepada proses kerja.

Era generasi milenial, selain membantu perusahaan, generasi milenial berperan juga dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan teknologi mengalami kemajuan sangat pesat. Potensi ini agar supaya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk membentuk dan membangun kesadaran generasi muda agar lebih produktif. Mulai dari pembentukan karakter

dalam diri, dan melakukan aktifitas yang menunjang daya kreatifitas, serta menciptakan inovasi sehingga perkembangan perubahan dan disrupsi dapat diikuti.

Peranan manajemen risiko era milenial, ialah menentukan data – data kajian, identifikasi serta mitigasi yang diperlukan untuk menggulangi kebutuhan risiko dan mengawasi perkembangan manajemen data dan strategi yang digunakan. Selain itu memfasilitasi integrasi keuangan dan data risiko untuk memungkinkan risiko umum dan telah direkonsiliasi serta pelaporan. Pada era milenial ini penggunaan teknologi yang terus menerus berkembang kemudian memunculkan berbagai macam risiko baru seperti *information Risk, cyber risk/security risk, IT Support Risk, Physical Risk, Decission Risk*, dsb. Hal tersebut mengharuskan kemudian mengharuskan manajemen risiko khususnya startegi manajemen risiko untuk bertransformasi menyesuaikan kondisi yang ada.

## KERJA PRAKTEK DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX

DAFTAR

# Sistem Informasi Pendaftaran Kerja Praktek

**ALFIAN ANTON**

*KARYAWAN BAG. TEKNOLOGI INFORMASI*

Teknologi informasi terus berkembang seiring dengan kemampuan komputer untuk memberi solusi bagi permasalahan diberbagai bidang. Dengan teknologi informasi manajemen dan pendataan informasi-informasi akan lebih efisien waktu dan tenaga karena dilakukan secara digital, tidak terlalu banyak kegiatan yang memerlukan dokumen dokumen kertas. Teknologi informasi yang bersifat online pada saat ini sudah banyak digunakan dalam berbagai aktifitas, karena dengan adanya sistem yang bersifat online informasi-informasi lebih cepat didapat dan direspon.

PT Perkebunan Nusantara IX merupakan perusahaan yang banyak dituju mahasiswa untuk melakukan kerja praktek lapangan, riset maupun penelitian tentang komoditi yang dimiliki PTPN IX. Demi mempermudah mahasiswa dalam melakukan pendaftaran, PT perkebunan Nusantara IX menyediakan sebuah sistem informasi pendaftaran kerja praktek yang bisa diakses mahasiswa melalui website resmi PTPN IX.

Selain memudahkan mahasiswa dalam melakukan pendaftaran, sistem informasi ini dapat

mempermudah bagian terkait untuk melakukan pendataan mahasiswa yang melakukan kerja praktek di kantor direksi maupun wilayah kerja PTPN IX.

Proses pendaftarnya pun cukup mudah, mahasiswa tinggal mengisi form data diri dan mengupload dokumen surat pengantar dari kampus dan proposal kerja praktek. Setelah pengisian data diri peserta akan mendapatkan email masuk berupa kode registrasi dan password yang bisa digunakan untuk melakukan cek status pendaftaran apakah disetujui atau tidak. Jika nanti proposal kerja praktek di setujui, mahasiswa akan menerima surat persetujuan dari PTPN IX yang bisa dilihat pada menu status pendaftaran, mahasiswa tinggal mencetak surat persetujuan tersebut dan membawa ke tempat kerja praktek yang dituju.

Transformasi Digital terus digaungkan dalam segala hal di PT Perkebunan Nusantara IX demi mengefisiensi pekerjaan dan mempermudah proses. Di era Industri 4.0 ini peran teknologi sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis bahkan sudah menjadi kewajiban jika ingin perusahaan itu tetap berkembang dan sustainable.

# Teknologi *Cloud Storage* Demi Kelancaran dan Keamanan Data

**ALFIAN ANTON**

KARYAWAN BAG. TEKNOLOGI INFORMASI



Mungkin pembaca info 9 sudah pernah mendengar dan menggunakan apa itu cloud storage atau bahkan belum pernah mendengar dan tahu apa itu cloud storage? Mungkin anda sudah mengenal layanan tentang google drive, mega drive, dropbox, itulah beberapa produk dari cloud storage. Cloud Storage merupakan layanan teknologi yang menggabungkan komputer dan jaringan yang berbasis internet. Pada intinya, teknologi ini memanfaatkan media internet sebagai pusat server untuk pengelolaan data. Sehingga data-data yang Anda perlukan dapat dengan mudah diakses dan tidak perlu lagi menyimpan data melalui alat penyimpanan seperti Flashdisk, Harddisk, CD maupun DVD.

Tentu hal ini akan sangat mempermudah bila sebuah perusahaan memiliki data yang tersimpan di suatu perangkat penyimpanan dan perangkat itu hilang, maka data yang tersimpan pasti ikut hilang. Namun, data di cloud server akan tetap aman. Dengan adanya cloud storage maka data yang ada dapat diakses sewaktu-waktu sehingga mempermudah pekerjaan.

Kita pasti tahu bahwa komputer juga rawan akan kerusakan, apalagi setiap hardisk di komputer pasti memiliki masa penggunaan dan juga rawan akan rusak sehingga memungkinkan data yang disimpan disitu bakal hilang.

Layanan cloud storage merupakan alternatif untuk

mengamankan data-data penting yang dimiliki setiap orang. Memang kapasitas penyimpanan cloud tidak sebesar hardisk komputer.

Fungsi Cloud storage sendiri antara:

## 1. Meminimalisir Kehilangan Data

Berapa banyak data Anda yang saat ini sudah hilang dan tidak bisa diselamatkan karena kerusakan pada harddisk, flashdisk dan media storage fisik lainnya? Hal ini tidak akan terjadi apabila Anda memanfaatkan cloud server sebagai media penyimpanan. Penggunaan cloud storage sebagai media penyimpanan akan sangat memperkecil kemungkinan kerusakan dan juga kehilangan data, sehingga data Anda akan menjadi jauh lebih aman dari kerusakan ataupun corrupt. menghindari kehilangan data

## 2. Tidak Perlu Membeli Media Storage

Berapa harga harddisk eksternal ataupun flashdisk saat ini? Kira-kira berkisar antara 100 ribu hingga jutaan rupiah untuk membeli perangkat tersebut bukan? Nah dengan adanya cloud storage, maka Anda tidak perlu mengeluarkan biaya tinggi untuk menyimpan file dan juga data. Selain itu Anda juga tidak perlu repot-repot mencari harddisk ataupun flashdisk lagi.

## 3. Upgrade yang Cepat

Layanan cloud storage ada yang free, namun dengan kapasitas yang minim, jika pengguna merasa kurang, bisa melakukan upgrade kapasitas namun dengan konsekuensi mengeluarkan biaya tambahan.

## 4. Sangat Praktis

Kelebihan dari cloud storage ini tentu saja sangat praktis dan sangat mudah digunakan, sehingga Anda tidak perlu repot-repot membawa media storage fisik. Manfaat dan juga keunggulannya sama seperti pilihan, ketika Anda harus membawa uang cash atau hanya perlu membawa selembarnya kartu ATM / kartu uang elektronik.



## Semangat Kartini Bagi Sekretaris Era Millennial

**MARIA HAPPY**  
SEKRETARIS DIREKSI

Membahas masalah gender memang tidak akan pernah surut untuk dibahas, bahkan hal ini seringkali menjadi pokok bahasan dalam wacana perdebatan mengenai perubahan sosial serta menjadi topik penting dalam setiap perbincangan. Terlebih saat ini memang masyarakat memberi

**R**uang gerak lebih bebas dan leluasa bagi setiap orang untuk menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, termasuk kaum perempuan.

Ibu Kartini, seperti yang kita semua ketahui, beliau adalah simbol awal dari perjuangan emansipasi kaum wanita Indonesia, sekaligus

pioner peradaban gender pertama di Indonesia. Bagaimana tidak, perjuangannya yang tidak kenal lelah di tengah-tengah gempuran pertentangan dari keluarganya serta adat lama yang terkesan kolot, ia tetap kukuh mempertahankan prinsipnya memperjuangkan cita-citanya untuk mengubah nasib kaum perempuan di kemudian hari. Perjuangan Ibu Kartini, benar-benar membawa perubahan besar bagi kaum perempuan saat ini. Begitu banyak kesempatan yang dimiliki kaum perempuan masa kini untuk berkembang, terutama dalam berkarier, salah satunya profesi sekretaris. Dalam kesempatan kali ini, secara khusus kita akan mengulas bagaimana sekretaris era milenial dengan semangat Kartini mampu menjadi ujung tombak sebuah perusahaan.

Sekretaris, peran penting yang terkadang dipandang sebelah mata oleh banyak orang. Memimpin perusahaan tidaklah mudah. Menjadi bos bukan berarti bisa segalanya. Perlu pekerja

---

“ Tak sekadar *good looking, smart* dan cekatan. Satu yang penting, *Attitude.* “

---

yang andal. Termasuk asisten atau sekretaris yang mumpuni. Jangan sampai justru mempermalukan atasan.

Tugas dan tanggung jawab seorang sekretaris tidak hanya terbatas pada kelancaran pekerjaan administrasi perusahaan. Salah besar, jika seorang sekretaris hanya dianggap sebagai seseorang yang hanya bisa mengangkat telepon dan menjadi 'bemper' bos. Oleh karena itu, upaya peningkatan kompetensi sekretaris memang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja serta profesionalitas khususnya sekretaris sebagai cover perusahaan. Kurangnya kemampuan seorang sekretaris dalam mencari, menginterpretasikan dan memanfaatkan informasi dalam pengembangan dirinya akan menjadikannya karyawan yang terbelakang dan tidak mampu menghadapi perkembangan teknologi, sehingga dapat dipastikan pribadi

tersebut tidak akan mampu bertahan dalam kerasnya dunia kerja di era global seperti saat ini. Dalam era milenial seperti saat ini, seorang sekretaris dituntut untuk dapat bekerja secara profesional agar dapat memberikan pelayanan yang unggul pada setiap pelanggannya sehingga dapat membangun citra perusahaan dengan baik. Seorang pemimpin membutuhkan seorang sekretaris yang mempunyai karakteristik kepribadian yang mantap, yang digambarkan dengan adanya rasa percaya diri yang tinggi, dapat memproyeksikan diri mereka secara positif di mata orang lain, dapat mencapai prestasi unggul dan sekaligus keberhasilan dalam setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Sejalan dengan arus globalisasi, tuntutan terhadap kemampuan seorang sekretaris profesional terus meningkat. Untuk itu, sekretaris harus mampu mengoptimalkan perannya dengan cara mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuannya dalam setiap aspek, baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Itulah mengapa semangat Kartini dalam era milenial ini menjadi salah satu energi positif terutama bagi kaum perempuan, secara khusus sekretaris untuk terus maju dan melanjutkan perjuangan Kartini. Jadilah kartini masa kini, sederhana dan tetap bersahaja untuk kemajuan kaum wanita Indonesia.

**Wisata Agro Nusantara**  
"Kunjungi dan Rasakan Segarnya Suasana Alami"

**Wisata Agro Kaligua Bumiayu, Brebes**  
@kaliguangangen

**Kampung Api Batunuri**  
Bawen, Kab. Semarang  
@kampoeng\_kopi\_kameran

**Bukit Sri Gunung**  
Banyuputih, Batang  
@srigunung\_9

**Wisata Agro Jelong**  
Gembong, Pati  
@wisataagrojalong

**Waduk Terbangbangkoeng**  
Kawunganten, Cilacap  
@waduk\_koebangkangkoeng

**Kampung Teh Sasagih**  
Moga, Pemalang  
@kampoengteh\_sasagih

**Puncak Tombo**  
Tombo, Batang  
@wisataagro\_puncaktombo

**Kampung Karet**  
Ngarayasa, Karanganyar  
@kampoengkaret

**Sentral Park**  
Keling, Jepara  
@sentralparkjepara

Logos at the bottom include: Binaan dan Binaan, PTPN 9, KALIGUA, and various local government logos.

.....

# Pesona Alam Wisata Agro Bukit Sri Gunung

**PAMUNGKAS ADI WIBOWO**

KARYAWAN KEBUN SILUWOK

Konsep wisata agro bukanlah sesuatu yang baru di telinga kita. Sudah cukup banyak daerah-daerah yang mengembangkan konsep wisata agro dengan berbagai komoditas pertanian dan perkebunan yang disajikan. Selain memberikan wisata dari sisi pertanian dan perkebunan, banyak konsep wisata agro yang juga menonjolkan bentang alam yang indah karena rata-rata berlokasi di daerah pegunungan atau pedesaan yang cukup jauh dari hruk-pikuk keramaian kota. Wisata agro saat ini juga menjadi salah satu usaha yang tengah dikembangkan dengan serius di lingkup PT Perkebunan Nusantara IX, hal ini karena tingginya minat wisata masyarakat modern



Salah satu spot foto wisata agro bukit sri gunung.

yang penuh dengan kesibukan dalam kesehariannya, sehingga membutuhkan tempat untuk beristirahat dan bergembira saat akhir pekan tiba. Unit kerja Kebun Siluwok merupakan salah satu unit

kerja yang memiliki destinasi wisata agro “Bukit Sri Gunung”. Bukit Sri Gunung terletak di Desa Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang atau di wilayah kerja Afdeling Kedondong dan pertama kali dibuka pada Bulan Mei 2017. Pembukaan Bukit Sri Gunung sebagai destinasi wisata agro pada awalnya adalah upaya pemanfaatan lahan tanaman karet yang tengah mengalami peremajaan.

Lokasi yang dipandang cukup strategis dimana hanya berjarak 3 KM dari Jalur Pantura serta berada di jalur destinasi wisata Pantai Celong yang sudah cukup terkenal, untuk sampai di lokasi Bukit Sri Gunung hanya membutuhkan waktu kurang lebih 7 menit dari pusat kecamatan Banyuputih.



Wisatawan yang mengabadikan momennya di bukit sri gunung.

Keindahan pemandangan alam yang dapat dinikmati dari puncak Bukit Sri Gunung merupakan pemandangan yang tidak pernah kita bayangkan untuk kita nikmati. Bentangan pegunungan Dataran Tinggi Dieng yang nampak sejuk serta hamparan hijaunya perkebunan karet dipadukan dengan birunya Laut Jawa yang memanjakan mata kita. Keindahan alam ini dapat kita nikmati bersama dengan keluarga, rekan maupun pasangan sembari bersantai di setiap gazebo-gazebo yang tersebar di setiap sudut lokasi wisata.

Selain memanjakan kita dengan suasana dan pemandangan alam nan indah, Bukit Sri Gunung juga memiliki hamparan taman bunga yang terkenal akan keindahannya. Dengan berbagai spot selfie yang sangat instagramable memberikan kita kesempatan untuk

mengabadikan momen-momen liburan kita bersama. Untuk melepaskan lelah berjalan-jalan di Bukit Sri Gunung terdapat pula Kolam Terapi Ikan dengan konsep relaksasi yang menyatu dengan alam. Bukit Sri Gunung menyediakan fasilitas wisata edukasi, diantaranya wisata edukasi budidaya tanaman karet hingga pengolahannya, pisang, dan juga essential oil.

Untuk memanjakan pelayanan kepada pelanggan khususnya segmen keluarga dan anak-anak, saat ini sudah dilengkapi dengan area bermain anak yang cukup lengkap. Arena Outbound Kids serta Flying Fox yang akan melatih keberanian dan ketangkasan putra-putri kita. Serta yang terbaru terdapat Kolam Keceh khusus anak-anak yang memberikan nuansa baru dalam permainan air karena menyatu dengan alam. Untuk membuat kita semakin betah

dalam menikmati berwisata di Bukit Sri Gunung, tersedia Café Sri Gunung yang terdapat di area puncak dengan berbagai menu makanan yang menggugah selera, serta sajian Kopi dan Teh produk PT. Perkebunan Nusantara IX yang memiliki ciri khas tersendiri. Di sepanjang jalan masuk juga terdapat berbagai macam pedagang sebagai upaya untuk memberikan peran aktif masyarakat sekitar dalam perkembangan PT. Perkebunan Nusantara IX.

Untuk soal harga tiket masuk, Wisata Agro Bukit Sri Gunung merupakan wisata yang merakyat dengan tiket masuk per orang cukup dengan Rp 5.000,- dan untuk tiket masuk wahana Kolam Keceh, Terapi Ikan, dan Outbound Kids juga dengan harga yang sangat terjangkau masing-masing wahana sebesar Rp 5.000,-.

## - Wahana Kolam Keceh Bukit Sri Gunung -





# Banaran Coffee and Art

**ISMI AGUNG SAWITRI**  
 MAHASISWA MAGANG PMMB

Ada banyak kedai kopi di Kota Semarang, khususnya di daerah Universitas Diponegoro - Tembalang yang notabene adalah kawasan pelajar dan mahasiswa.

Mengingat banyaknya kedai kopi yang menjamur, penikmat kopi juga semakin merajalela dan menjadi incaran para pelajar dan mahasiswa untuk sekedar menghabiskan waktu bersama teman maupun mengerjakan tugas dan pekerjaan. Tak jauh dari pusat keramaian Tembalang, Banaran Coffee and Art hadir untuk memenuhi pasar pencinta kopi, tepat di Jalan Bukit Kopi no 9, Bukit Sari Tembalang, Semarang.

Desain eksterior dan interior Banaran Coffee and Art ini memadukan unsur seni modern

klasik yang menarik perhatian. Banyaknya lukisan dan mural art dapat dijadikan spot foto yang *instagram-able*. Masuk kedalam ruangan kalian akan dimanjakan dengan berbagai barang vintage dan lukisan yang ada. Bagi kalian yang ingin belajar lebih dalam tentang bagaimana cara pembuatan kopi, kalian bisa duduk dibagian bar yang ada disana. Karena dibagian bar pengunjung bisa berinteraksi langsung dengan barista-barista *professional* yang siap menjawab pertanyaan tentang segala macam kopi dan cara pembuatannya serta pengolahannya.

Tak hanya itu Banaran Coffee and Art juga menyediakan *Co Working Space* bagi mahasiswa, pelajar atau karyawan yang ingin menikmati sensasi bekerja atau berdiskusi di luar kampus, sekolah atau kantor. Dengan sentuhan lantai serupa rumput hijau dan tempat duduk berupa bantal dan *bean bag* semakin menambah keseruan bagi pengunjung ditambah dengan jendela kaca yang besar sebagai pembatas dengan taman di belakang. Bagi pengunjung yang merokok tidak usah khawatir karena Banaran 9 Coffee & Art juga menyediakan area *outdoor* bersanding dengan area taman yang sejuk.

Selain menjual kopi, disini juga menjual berbagai varian minuman teh. Minuman kopi dan teh disini terbilang sangat lengkap, mulai dari espresso,



Display produk kopi dan teh di Banaran Coffee and Art.



Co Working Space Banaran Coffee and Art.



Pengunjung yang sedang menikmati hidangan di ruang tengah.

latte dengan aneka pilihan rasa, sampai kopi khas yaitu kopi banaran. Sedangkan teh yang ditawarkan adalah tea latte, teh dengan berbagai macam rasa, teh vanilla dan berbagai jenis teh lainnya yang dihadirkan langsung dari kebun teh milik PTPN 9 yaitu kaligua, semugih, dan jolotigo. Seperti yang dikatakan Aditya Yoga Kusuma selaku Manajer Banaran Coffe and Art bahwa “Banaran Coffee and Art menghadirkan sajian teh dan kopi yang berasal dari kebun sendiri dan disajikan kepada pengunjung dengan berbagai tata cara penyajian yang bisa dipilih seperti V60, Vietnam Drip, Espresso, Cold brew dan masih banyak lainnya. Hal ini demi memberikan pengalaman baru kepada para pengunjung dalam menikmati bermacam sajian kopi dan teh.” Tenang saja, harga menu menu

yang ada disini pun masih standart yaitu sekitar 10.000 – 30.000 ribu. Kalian juga akan di fasilitasi wifi gratis untuk penunjang dalam mengerjakan tugas atau sekedar browsing mencari inspirasi.

Kedepan Banaran Coffee and Art tak hanya menawarkan kenikmatan menyeruput kopi dan teh saja, tapi juga memberikan edukasi ke para pencintanya tentang bagaimana sejarah kopi dan teh serta tradisi

apa saja yang ada dalam proses pemetikan teh itu sendiri yang di kemas dalam bentuk audio visual. Selain itu manajemen juga akan menyediakan ruangan – ruangan yang bisa disewakan sebagai tempat meeting/kantor bagi para vendor yang membutuhkan. Untuk menikmati kopi dan teh yang ada di Banaran Coffe and Art kalian bisa datang mulai dari jam 08.00 dan akan tutup di jam 22.00

# Secuil Sejarah dari Pabrik Teh Semugih

GATOT CAESARIO  
STAFF SEKPER



Menelisik sejarah perkebunan di Indonesia selalu menarik, karena erat kaitannya dengan sejarah kolonialisme dan juga sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi Nasional hingga masa sekarang. Salah satunya lewat album foto lama berikut, album foto tertanggal 18 Mei 1970 yang menangkap moment peresmian Pabrik Teh Semugih di Moga, Pemalang. Album foto ini nyaris lenyap terbengkalai, bila saja tidak diselamatkan oleh Petrus Budiman - Kepala Bagian Pemasaran (saat itu) yang membawa album besejarah ini dari Gedung PTPN XIV di kawasan Kota Lama Semarang.

Kebun Semugih yang awalnya merupakan milik perseorangan warga Belanda bernama Louis Matrijs Don Qriot, di nasionalisasi oleh Pemerintah RI pada tahun 1957. Sejalan dengan perkembangannya Kebun Semugih bergabung dengan kebun Pesantren dan pada tahun 1968 - 1973 berada di naungan Perusahaan Perkebunan Negara XVIII.

Dalam album foto yang berusia hampir setengah abad ini kita bisa melihat bagaimana dinamika industri perkebunan pasca kemerdekaan mulai bergerak maju salah satunya dengan pembangunan pabrik teh di Semugih yang canggih dan modern pada masanya, hal ini sejalan dengan kebijakan pembangunan masa orde baru di era awal pemerintahan / dekade akhir 1960-an dengan mendorong nilai ekspor melalui komoditas perkebunan dan diversifikasi ekonomi yang saat itu tergantung dengan minyak bumi.

Yang menarik, ternyata peresmian pabrik teh Semugih di gelar tidak tanggung-tanggung meriahnya. Selain Direksi PPN XVIII dan pejabat setempat yang hadir, acara juga dimeriahkan artis papan atas Nasional yaitu kelompok lawak "Kwartet Jaya" yang beranggotakan Bing Slamet, Eddy Sud, Ateng dan Iskak. Tidak ketinggalan legenda keroncong sekelas Waljinah hingga S. Darsih Kissowo diiringi dengan band orkes lengkap menghibur para tamu undangan dan masyarakat Moga Pemalang.

Siang itu pada bulan Mei 1970 ,terdengar tawa dan tepuk tangan serta merdunya lagu - lagu keroncong di tengah perkebunan teh, mengiringi beroperasinya Pabrik Teh Semugih hingga saat ini.



# KARENA BEKERJA KERAS ADALAH PRINSIP HIDUP MUSLIM

**VERONICA**  
STAFF SEKPER

“Bekerjalah untuk duniamu seolah-olah kamu hidup selamanya, dan bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah kamu meninggal besok”

Seorang muslim harus sungguh-sungguh dalam bekerja dan bersinergi dengan mengerahkan seluruh kemampuan fisik, pikiran, dan hati secara professional. Ini untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai khalifah yang dituntut memimpin dunia. Janji sebagai umat terbaik tidaklah terealisasi dengan sendirinya, tapi mesti diraih, dikejar dan diupayakan. Bumi diciptakan sebagai tempat membanting tulang, sedangkan manusia bekerja di atasnya, “Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya,” (QS. Huud [11]: 61). Pada hakikatnya, hanya dengan bekerjalah manusia dapat memanusiasi dirinya.

Dalam surat An-Najm ayat 39 disebutkan bahwa keberhasilan

dan kemajuan manusia di muka bumi ini tergantung pada usahanya. Semakin keras ia bekerja semakin banyak yang diperolehnya. Bekerja dalam Islam adalah bekerja dengan sungguh-sungguh disertai dengan tawakal kepada Allah SWT. sebagaimana firman Allah dalam surat al-Ghaasyiyah ayat 3, “Sesungguhnya Allah senang melihat hamba-Nya bersusah payah (kelelahan) dalam mencari rezeki yang halal,”

Islam mendorong umatnya untuk berusaha mencari rezeki supaya kehidupan mereka menjadi lebih baik dan menyenangkan. Bumi, laut, dan langit ada untuk dimanfaatkan secara halal. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Naba ayat 10-11 yang artinya, “Dan Kami jadikan malam sebagai pakaian.

Dan kami jadikan siang untuk penghidupan,” Aisyah RA juga pernah meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda, “Hal-hal yang paling menyenangkan yang engkau nikmati adalah datang dari hasil tanganmu sendiri, anak-anakmu berasal dari apa yang engkau hasilkan,” Nabi juga bersabda, “Berusaha mendapatkan nafkah yang halal adalah kewajiban di samping tugas-tugas lain yang telah diwajibkan.”

Ketika ditanya usaha apakah yang paling baik, Rasul menjawab bahwa usaha seseorang dengan tangannya sendiri, dan semua jual-beli yang baik,” Rasul pun melengkapinya dengan mengatakan, “Pedagang yang amanah dan benar akan bersama dengan para syuhada di hari kiamat nanti.”



# INTEGRITAS SEBAGAI LANDASAN KERJA BAGI ORANG PERCAYA

**M. G. AJENG**  
*STAFF PEMASARAN*

Kesetiaan kita sebenarnya adalah kepada Tuhan Yesus, apapun yang kita kerjakan baik di tempat kerja maupun di lingkungan sosial merupakan kemuliaan dari Tuhan.

Dengan demikian jika ada oknum maupun perusahaan menuntut kita melakukan pekerjaan dengan cara-cara yang tidak etis, cara-cara yang tidak sesuai dengan kehendak-Nya, maka kesetiaan kita kepada Tuhan adalah utama. Firman Tuhan dalam Kisah Para Rasul 5:29, mengatakan “ Tetapi Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, katanya: “Kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia. Namun kita perlu ingat pemberi pekerjaan sebenarnya adalah Tuhan sendiri. Dia mampu memberikan pekerjaan lain, bahkan yang lebih baik.

Dengan prinsip Integritas, menuntut kita bekerja pada tempat yang membawa berkat

bagi orang lain, tidak mengukur apakah berkat itu besar atau kecil, bersifat rohani atau fisik, langsung atau tidak langsung. Tuhan memberikan contoh nyata dalam Pengkotbah 9 : 10a, “Segala sesuatu yang dijumpai tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah itu sekuat tenaga”.

Dunia bisnis juga mengakui pentingnya nilai integritas untuk mencapai sukses dengan usaha jangka panjang. Tidak heran banyak perusahaan menjadikan nilai integritas sebagai salah satu pilar budaya perusahaan ataupun organisasi. Banyak perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip integritas dengan sangat legalistik, didukung adanya ketentuan-ketentuan yang harus dipahami

dan dilaksanakan dalam mewujudkan budaya integritas tersebut. Tidak mudah memang, menanamkan budaya integritas secara holistik, sebagaimana sebuah pemaknaan budaya integritas dalam benak kita adalah bekerja dengan penuh optimisme atas visi dan misi perusahaan.

Orang percaya bekerja dengan prinsip integritas yang sejati, karena untuk kemuliaan Tuhan dan menghadirkan Allah di tengah-tengah lingkungan kerja. Pertanyaannya apakah kita berpegang pada prinsip integritas ketika bekerja? Apa motivasi kita semata-mata untuk sukses usaha atau untuk kemuliaan nama Tuhan Yesus? Tuhan memberkatilah!

## Halal Bihalal PT Perkebunan Nusantara IX 2019



Merayakan kemenangan Hari Raya Idul Fitri, PT Perkebunan Nusantara IX menyelenggarakan acara Halal Bihalal PTPN IX bertema Mempererat Tali Silaturahmi Menuju Kejayaan PTPN IX Kembali, di Kampoeng Kopi Banaran, Kamis (20/6/2019).

## PTPN IX dan Perum Perindo Sinergi Tebar Benur Udang di Pemalang



PEMALANG— PTPN IX bersinergi dengan Perusahaan Umum Perikanan Indonesia (Perum Perindo) melakukan kegiatan tebar benur udang di lokasi tambak afdeling Pesantren Kebun Semugih Pemalang. Kegiatan tebar benur udang yang diadakan pada 5 Juli 2019 ini dihadiri oleh jajaran Direksi masing-masing perusahaan.

28.INFO 9 | Edisi 39 | 2019

## PTPN IX Mendapatkan Peringkat Baik dalam Assesment GCG



Dalam rangka peningkatan tata kelola perusahaan yang baik ( Good Corporate Governance) PT Perkebunan Nusantara bersama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melaksanakan Exit Meeting hasil self assesment PT Perkebunan Nusantara IX tahun 2018 di Ruang Hevea Kantor Direksi Semarang, Kamis (20/6/2019).

## Banaran 9 Resto Coffee & Tea hadir di Rest Area Tol KM 360



BATANG—Kampoeng Kopi Banaran, salah satu unit usaha PTPN IX meresmikan gerai ke 10 Banaran 9 Coffee & Tea di Rest Area KM 360 A yang terletak di Kabupaten Batang, kegiatan peresmian ini diadakan pada 5 Juli 2019 ini dihadiri oleh jajaran Direksi PTPN IX.